

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi Industri 4.0 dan peradaban 5.0 berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan yang mengakibatkan disrupsi teknologi dan inovasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu cara untuk menjadikan manusia lebih beretika, bermoral, dan mandiri. Dengan pendidikan kita dapat menjadi manusia yang mengerti arti sopan santun. Selain itu, pendidikan juga dapat membuat manusia lebih cerdas dalam bertindak dan beretika. Sangat disayangkan apabila kita sudah mengenyam pendidikan namun attitude kita masih rendah. Kita sebagai manusia yang dianugerahi akal pikiran harus menggunakannya dengan baik agar dapat bermanfaat bagi lingkungan dan alam semesta.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang direncanakan untuk menata diri setiap manusia secara jasmani maupun rohani melalui tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.¹ Jadi pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang orang untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi dari sebelumnya melalui proses bimbingan dan latihan. Pendidikan dapat membentuk manusia lebih baik dan menjadikan manusia lebih bermartabat.

¹ Inayatul Ulya, *Pendidikan Entrepreneurship Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan*, (Kediri: Putra Surya Santosa, 2020), hal.14.

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan karena masa depan suatu bangsa tergantung pada kualitas generasi penerus yang dipersiapkan melalui pendidikan. Salah satu cara pemerintah untuk senantiasa memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan perubahan kurikulum, karena kurikulum harus sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman.

Kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Sedangkan keberhasilan pendidikan itu sendiri terletak pada kurikulum yang digunakan karena kurikulum berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran. Selain itu juga harus mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa. Kurikulum merupakan program pendidikan yang direncanakan dan dirancang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun yang akan datang.² Oleh karena itu, kurikulum harus senantiasa dievaluasi.

Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum dalam tiap periode tertentu. Kurikulum selalu mengalami proses evaluasi, bahkan banyak yang beranggapan bahwa kurikulum itu berganti seiring pergantian pemangku kebijakan. Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia

² Naniek Kusuma Wati dan Vivi Rulfiana, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasa*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hal. 03

setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan sejak awal kemerdekaan.³ Perubahan kurikulum menjadi hal yang lumrah terjadi di Negara ini, perubahan zaman menuntut pemerintah harus siap dengan pengembangan khususnya di sektor pendidikan. Hal ini harus diperhatikan secara khusus agar nantinya kebijakan yang dikeluarkan atau konsep kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah dapat diterapkan diterpkan sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, pendidikan terus mengalami siklus perkembangan dalam menghasilkan berbagai model pembelajaran, baik berupa strategi, metode maupun yang berkaitan dengan administrasi atau desain pelaksanaan pembelajaran. Berbagai inovasi dan pengembangan dalam mendesain pembelajaran yang di lakukan oleh negara Indonesia,

Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Mendikbud mencetuskan program Merdeka Belajar. Merdeka belajar yakni memberikan kesempatan belajar

³ Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, (2020) "Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah 4 No 01*. 53

sebebas-bebasnya, dan nyaman-nyamannya kepada siswa untuk belajar dengan tenang dan nyaman.⁴

Merdeka belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah komando Nadiem Makarim menambah fakta bahwa dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun, Indonesia telah melakukan pembaruan kurikulum sebanyak 3 kali.⁵ Segala perubahan tersebut, terjadi akibat adanya perubahan kebutuhan kompetensi, sehingga mempengaruhi keberlangsungan pendidikan ke depannya.

Munculnya wabah pandemi COVID-19 menjadi salah satu titik di mana keberlangsungan pendidikan khususnya di Indonesia mengalami perubahan. Pandemi ini telah mengubah cara belajar siswa, di mana rata-rata pembelajaran dilakukan secara daring di rumah dengan berbagai kebijakan yang menyertainya agar tidak menyulitkan guru, siswa, maupun orang tua. Hal ini sangat sulit untuk efektif bila siswa tidak dapat belajar sendiri tanpa bantuan dari guru. Siswa dan orang tua juga akan merasakan kesulitan bila mana tidak mampu menguasai teknologi untuk melakukan proses pembelajaran.

Melihat masifnya dampak pandemi dan kesulitan yang dihadapi jika guru tetap menjelaskan pelajaran menggunakan kurikulum 2013, pemerintah Indonesia melalui Kementerian dan Kebudayaan

⁴ Ana Widiyastuti, *Merdeka Belajar dan Implementasinya* (Jakarta: Gramedia, 2022), hal. 2

⁵ Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, *Op.Cit.*, hal. 54.

mengumumkan penggunaan kurikulum darurat. Kurikulum ini cukup membantu guru untuk tetap memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat memotong materi pembelajaran dan mengambil materi esensial yang penting bagi siswa seolah belajar dari masa awal pandemi covid-19. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan akan melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun 2022 di awal pembelajaran 2022/2023.⁶ Kurikulum ini sejatinya tidak merubah total Kurikulum 2013 (K-13) namun merupakan peroses penyempurnaan K-13.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran Intrakulikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁷ Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Projek ini menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasar tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kurikulum merdeka kini sudah banyak diterapkan di sekolah – sekolah baik ditingkat lanjutan pertama maupun dilanjutkan atas. Kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak satu tahun terakhir ini. Seperti halnya Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo Kebumen.

⁶ A. Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*, (Tasik Malaya : CV. Pustaka Turats Perss, 2022), hal. 2

⁷ *Ibid.*, hal. 8

Kurikulum merdeka bertujuan agar para guru, siswa dan orang tua mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Diharapkan dari merdeka belajar ini guru dan siswa dapat merdeka dalam berpikir sehingga hal ini dapat diimplementasikan dalam inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tidak hanya itu siswa juga dimudahkan dalam merdeka belajar karena siswa dimudahkan dalam berinovasi dan kreativitas dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting halnya untuk mengetahui sejauh mana penerapan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan khususnya di SD N Mengkowo Kebumen.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD N Mengkowo Kebumen, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N MENGGOWO TAHUN AJARAN 2022/2023.**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran B. Indonesia di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁸ Selain itu implementasi merupakan pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap benar. Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi/tindakan, mekanisme atau sistem. Implementasi tidak hanya sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh

⁸ Agus Salim Salabi, (2020), *Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah 1*.
3.

berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yang dalam hal ini adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran.⁹ Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan, mampu dan tidaknya siswa menyerap materi pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada kurikulum yang digunakan.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum Merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.¹⁰ Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada Sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan urgen.

Dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi siswa untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal. Guru

⁹ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), hal. 1

¹⁰ Dwi Nuraini, Lanny Anggraini dkk, *Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Puskurjar, 2022), hal. 2

dituntut untuk mengembangkan pembelajar dengan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Mata Pelajaran B. Indonesia

Menurut KTSP 2006 secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.¹¹

Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

4. SD N Mengkowo

SD N Mengkowo merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kebumen di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Olahraga, yang beralamat di Jl. Krajan, Krajan, Mengkowo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.¹² SD N Mengkowo merupakan tempat Penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023”.

¹¹ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Depdiknas, 2006), hal. 317

¹² Ristia Arizki, S.Pd di Ruang Guru SD N Mengkowo, *tanggal 27 Mei 2023*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Merupakan penentu arah dari sebuah penelitian, maka agar penelitian yang akan dilakukan tidak keluar dari arah yang telah ditentukan, perlu dirumuskan tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/223

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, khususnya bagi penulis, sekolah yang diteliti dan masyarakat sekitarnya. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo, yang nantinya sangat berguna dalam wawasan ilmu pendidikan dan sebagai sarana bahan informasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis, bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di SD N Mengkowo serta semua pihak yang terkait dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, bisa lebih mengembangkan dalam dunia pendidikan.